PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN JIWO WEDI KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)

Diajukan oleh:

EKA KURNIASIH

1615100020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2020

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eka Kurniasih
NIM : 1615100020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Jiwo Wedi Klaten Tahun pelajaran 2019/2020

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 14 Juli 2020
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
CC3A1AHF502484463
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Eka Kurniasih
1615100020

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Penerapan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Jiwo Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020

Nama : Eka Kurniasih

NIM : 1615100020

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

pada **Selasa, 14 Juli 2020**

Pembimbing I,

Dr. H. Tukiyo, M.Pd.
NIK. 690 889 111

Pembimbing II,

Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN JIWO WEDI KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Dipersiapkan dan disusun oleh

Eka Kurniasih

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada **Kamis, 23 Juli 2020**

Dewan Penguji

Ketua,

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji I,

Dr. H. Tukiyo, M.Pd.
NIK. 690 889 111

Penguji II,

Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini,

Bapak dan Ibu tercinta,

Suamiku tercinta,

Adikku tersayang disurga.

MOTTO

"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku"

----Filipi 4:13----

"The best preparation for tomorrow is doing your best today."

----H. Jackson Brown, Jr----

"Keep your hopes up high and your head down low."

----Eka Kurniasih----

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN JIWO WEDI KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

EKA KURNIASIH

NIM. 1615100020

ekakurniasih20@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of fifth grade students at SDN Jiwo, Wedi, Klaten on the themes of objects around us. The purpose of this study is to improve the learning outcomes of the themes of objects around us with the two stay two stray (TSTS) learning method in the fifth grade of SDN Jiwo Wedi Klaten in the academic year 2019/2020. This class action research consists of two cycles, each cycle consists of planning, implementing actions, observing and reflecting. Data collection tools using the student observation sheet instrument in the learning process and multiple choice test forms. Analysis of the data used is descriptive statistical data analysis by analyzing data in the form of scores from student learning outcomes. The results showed that the learning outcomes of the first cycle obtained an average grade of 70,8 with a percentage of 75% grade completeness with a total of 9 completed students and increased in the second cycle to an average value of 89,2 with a percentage of grade completeness of 91,7% with the total number of students completing as many as 11 students.

Keyword ; Two Stay Two Stray, learning outcomes, SDN Jiwo Wedi Klaten

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN JIWO WEDI KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

EKA KURNIASIH

NIM. 1615100020

ekakurniasih20@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN Jiwo, Wedi, Klaten pada tema benda-benda di sekitar kita. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatan hasil belajar tema benda-benda di sekitar kita dengan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas V SDN Jiwo Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Alat pengumpulan data menggunakan instrumen lembar pengamatan siswa dalam proses pembelajaran dan tes bentuk pilihan ganda. Analisis data yang digunakan adalah analisis data secara statistik deskriptif dengan menganalisis data berupa skor dari hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas 70,8 dengan persentase nilai ketuntasan kelas 75% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 9 siswa dan meningkat pada siklus II menjadi nilai rata-rata 89,2 dengan persentase nilai ketuntasan kelas sebesar 91,7%. dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 11 siswa.

Kata kunci : Two Stay Two Stray, hasil belajar, SDN Jiwo Wedi Klaten

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Jiwo Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020. Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara fungsional maupun moral berupa arahan, bimbingan maupun fasilitas-fasilitas yang penulis butuhkan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd. selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Ummu Hany A, S.Psi.,M.A. selaku Ketua Program Studi PGSD Unwidha Klaten.
4. Bapak Dr. H. Tukiyo, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
5. Ibu Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd. selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
6. Bapak dan Ibu Dosen Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.

7. Ibu Atik Rahayu, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Jiwo, Wedi, Klaten yang telah membantu dan memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Agus Purwanto, S.Pd. selaku guru kelas V SDN Jiwo, Wedi, Klaten yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penelitian.
9. Suami dan orang tua tercinta yang telah memberikan do'a, perhatian dan senantiasa memberikan motivasi yang luar biasa bagi penulis.
10. Teman-teman yang telah saling memotivasi dan membantu terselesainya skripsi ini, bersama kalian menjalani kuliah terasa lebih indah.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis untuk menyusun skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembang ilmu.

Klaten, 26 Juni 2020

Penyusun

Eka Kurniasih

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERNYATAAN iii

HALAMAN PERSETUJUAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

PERSEMBAHAN vi

MOTTO vii

ABSTRACT viii

ABSTRAK ix

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Keaslian Penelitian 4

D. Tujuan Penelitian 8

E. Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10

A. Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) 10

B. Hasil Belajar 15

C. Kerangka Berpikir.....17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 19

A. Jenis Penelitian.....19

B. Prosedur Penelitian 19

C. Subyek Penelitian.....21

D. Teknik Pengumpulan Data.....21

E. Teknik Analisis Data.....23

F. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 25

A. Hasil Penelitian 25

B. Pembahasan.....39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 43

A. Kesimpulan 43

B. Saran 44

DAFTAR PUSTAKA 46

LAMPIRAN..... 48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil belajar siswa kelas V SDN Jiwo sebelum tindakan..... 2

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan (Prasiklus) 26

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus I 32

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Siklus II 38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Perpindahan Kelompok Dalam Metode *Two Stay Two Stray*... 11

Gambar 2. Bagan Kerangka Berpikir 18

Gambar 3. Alur Proses Penelitian Tindakan Kelas 20

Gambar 4. Rekapitulasi Hasil Tes Prasiklus, Siklus I dan Siklus II 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian 49

Lampiran 2. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian.....50

Lampiran 3. Lembar Wawancara dengan Guru Kelas V 51

Lampiran 4. Silabus 53

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....56

Lampiran 6. Daftar Kelompok Siklus I.....66

Lampiran 7. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I.....67

Lampiran 8. Soal Evaluasi Siklus I 72

Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....75

Lampiran 10. Lembar Penilaian Kemampuan Guru Siklus I 76

Lampiran 11. Lembar Wawancara Siswa Setelah Tindakan Siklus I 78

Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II 79

Lampiran 13. Daftar Kelompok Siklus II 88

Lampiran 14. Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II 89

Lampiran 15. Evaluasi Siklus II.....93

Lampiran 16. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II 95

Lampiran 17. Lembar Penilaian Kemampuan Guru Siklus II 96

Lampiran 18. Lembar Wawancara Siswa Setelah Tindakan Siklus II.....98

Lampiran 19. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan.....99

Lampiran 20. Hasil Belajar Siswa Siklus I 100

Lampiran 21. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....101

Lampiran 22. Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II 102

Lampiran 23. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan.....103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia karena dengan pendidikan manusia dapat membentuk kepribadian yang berkualitas, pendidikan juga sangat berkontribusi dalam kehidupan manusia di era globalisasi. Setiap manusia memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan. Sering kali pendidikan menjadi tolok ukur kemajuan sebuah bangsa. Dengan pendidikan yang baik akan melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan berkompeten di bidangnya. Untuk itu pendidikan harus dikembangkan dengan sebaik-baiknya agar mampu bersaing dengan bangsa lain.

Selain masalah kurikulum, masalah penting lain yang timbul dalam bidang pendidikan adalah saat proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dengan pendidik dan bahan ajar pada lingkungan belajar tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sanjaya, 2015). Proses belajar mengajar merupakan suatu peristiwa yang melibatkan dua pihak antara guru dan siswa dimana guru berfungsi sebagai pemberi materi dan siswa sebagai penerima pelajaran, pengaruh atau sesuatu yang diberikan guru (Nata, 2016). Proses pembelajaran diharapkan dapat berjalan dengan menyenangkan agar siswa tidak mudah bosan, pembelajaran tidak berpusat pada guru melainkan siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Kenyataannya yang terjadi di kelas V SDN Jiwo saat pembelajaran seringkali tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dari situlah konsep pembelajaran harus dirubah dan dikembangkan kembali menjadi lebih menyenangkan. Keberhasilan dari proses pembelajaran tidaklah

menjadi tanggung jawab guru sepenuhnya, tetapi kualitas siswa dalam kelas tersebut juga sangat berpengaruh. Kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses belajar di kelas juga menjadi salah satu faktor keberhasilan proses belajar mengajar.

Pemilihan metode pembelajaran juga memiliki peran penting dalam proses pembelajaran guna menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan pembelajaran menurut Percival dan Ellington (Prastowo, 2017) adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar. Apabila guru kurang tepat dalam memilih metode pembelajaran maka akan mempengaruhi respon yang kurang baik dari siswa, sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas V di SDN Jiwo bahwa hasil belajar tema benda-benda di sekitar kita tergolong rendah dari jumlah siswa 12, nilai rata-rata untuk pembelajaran tema benda-benda di sekitar kita yaitu 65. Siswa yang tuntas berjumlah 7 siswa dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 5 siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Jiwo Sebelum Tindakan

No	**Rentang Nilai (KKM : 70)**	**Jumlah Siswa**	**Persentase %**	**Keterangan**
1.	20-29	1 siswa	8,3 %	Belum Tuntas
2.	30-39	1 siswa	8,3 %	Belum Tuntas
3.	40-49	1 siswa	8,3 %	Belum Tuntas
4.	50-59	-	-	-
5.	60-69	2 siswa	16,6 %	Belum Tuntas
6.	70-79	2 siswa	16,6 %	Tuntas
7.	80-89	2 siswa	16,6 %	Tuntas
8.	90-100	3 siswa	25 %	Tuntas

Hasil belajar siswa masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hal ini diakibatkan oleh kurang antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan di kelas V SDN Jiwo bersifat monoton dan berpusat pada guru. Pembelajaran seperti ini menyebabkan siswa jenuh dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan dapat berdampak pada hasil belajar siswa.

Upaya yang dapat dilakukan untuk permasalahan tersebut adalah dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat sehingga proses belajar di kelas terasa sangat menyenangkan serta siswa dapat mengerti makna dari pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). Metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) merupakan Metode pembelajaran dimana siswa belajar memecahkan masalah bersama anggota kelompoknya, kemudian dua siswa dari kelompok tersebut bertukar informasi ke dua anggota kelompok lain. Metode pembelajaran ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang satu kelompok beranggotakan 4 siswa. Kemudian dua siswa bertamu ke kelompok lain dan dua siswa tinggal yang bertugas memberikan informasi kepada dua tamu kelompok. Setelah selesai bertamu dua siswa undur diri dan kembali ke kelompoknya untuk membagikan informasi yang diperoleh (Lie, 2010).

Berdasarkan paparan di atas, peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian dalam rangka memperbaiki hasil belajar. Karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Jiwo Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan seperti yang telah dikemukakan di atas, pokok permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut "Apakah metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Jiwo Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020 pada pembelajaran tema benda-benda di sekitar kita?"

C. Keaslian Penelitian

Sejauh pengetahuan peneliti terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan peneliti, yaitu:

1. Penelitian Rinaldi (2018) yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN 1 Lebungnala Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan*. Penelitian tersebut dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada Pembelajaran Tematik di kelas IV SDN 1 Lebungnala. Rata-rata aktivitas siswa siklus I yaitu 74,17 dan rata-rata aktivitas siswa siklus II yaitu 78,75. Persentase keaktifan siswa siklus I yaitu 85% dan persentase kaktifan siswa siklus II yaitu 90%, terdapat peningkatan keaktifan siswa 5%. Hasil belajar siswa pada Pembelajaran Tematik di kelas IV SDN 1 Lebungnala. Rata-rata hasil belajar siswa siklus I yaitu 80,00, terdapat peningkatan hasil belajar siswa 5,00. Persentase ketuntasan siswa siklus I yaitu 75% dan persentase ketuntasan siswa siklus II yaitu 90%, terdapat peningkatan ketuntasan siswa sebesar 15%. Relevansinya dengan penelitian ini adanya kesamaan pada metode pembelajaran yang diterapkan. Perbedaannya bahwa penelitian Rinaldi

(2018) dikaitkan dengan aktivitas siswa, sedangkan dalam penelitian ini tidak dikaitkan dengan aktivitas siswa.

2. Penelitian Hardika (2018) yang berjudul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Mata Pelajaran IPS Materi Koperasi Pada Siswa Kelas IV di MIN Glugur Darat II Kec.Medan Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*. Penelitian tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial materi koperasi. Hal ini dapat dibuktikan dari:
   a. Proses pelaksanaan pembelajaran IPS materi koperasi dengan menggunakan strategi *two stay two stray* di kelas IV MIN Glugur Darat II dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah yang telah di buat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. RPP yang dibuat harus sesuai dengan karaktersitik yang dimilki siswa, karakteristik materi pelajaran, dan alokasi waktu pembelajaran. Selama proses belajar mengajar perlu diperhatikaan aktivitas belajar siswa dan performansi guru. Meningkatnya aktivitas belajar siswa dan performansi guru dalam strategi pembelajaran *two stay two stray*, maka akan meningkat pula hasil belajar siswa.
   b. Penerapan strategi pembelajaran *two stay two stray* pada materi koperasi kelas IV C di MIN Glugur Darat II sudah berjalan dengan baik, yaitu guru telah memberikan motivasi selama proses belajar mengajar berlangsung sehingga siswa tertarik mengikuti pembelajaran. Pada waktu proses pembelajaran, siswa dibagi kedalam tujuh kelompok yang didalamnya ada siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah, siswa diberi kebebasan untuk berinteraksi dengan teman yang berbeda kelompok sehingga menimbulkan

interaksi sosial yang baik antar siswa. Perubahan perilaku yang dialami siswa juga sebagai hasil belajar yang ditandai dengan pemahaman siswa terhadap materi koperasi menjadi lebih baik.

c. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya strategi pembelajaran *two stay two stray* pada mata pelajaran IPS materi koperasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus I diperoleh hasil persentase ketuntasan belajar siswa sebanyak 40% dengan nilai rata-rata 60,33 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 12 orang. Selanjutnya hasil belajar siswa pada siklus 2 sebesar 80% dengan nilai rata-rata 84,66 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 24 orang. Dari siklus I ke II terdapat peningkatan sebesar 40%.

Relevansinya dengan penelitian ini adanya kesamaan pada metode pembelajaran yang diterapkan dan untuk meningkatkan hasil belajar. Perbedaannya bahwa penelitian Hardika (2018) diterapkan pada mata pelajaran IPS, sedangkan dalam penelitian ini diterapkan pada pembelajaran tematik yang memuat 2 mata pelajaran Bahasa Indonesia & IPA.

3. Penelitian Lusiana,I.A., Setyosari,P. & Soetjipto,B.E., (2016) yang berjudul *"The Application of Two Stay Two Stray (TSTS) and Fan-N-Pick Learning Models to Improve Student' Motivation and Learning Outcomes on Social Studies Subject A Student on the Fourth Grade Students of SDN Tawun 1 Ngawi"*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan *Fan-N-Pick* dapat mendorong motivasi dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar 2.1 yaitu melakukan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di

wilayah tersebut. Pada tahap prasiklus, motivasi siswa meningkat dari 45% menjadi 65% pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II mencapai 80%. Sementara itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari tahap prasiklus yaitu dari 55% menjadi 65% pada siklus I dan mencapai 75% pada siklus II. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa dapat di atasi dengan menerapkan metode pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) dan Fan-N-Pick yang mengajak siswa untuk aktif melalui kelompok dalam kegiatan belajar. Relevansinya dengan penelitian ini adanya kesamaan pada metode pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar. Perbedaannya bahwa penelitian Lusiana,I.A., Setyosari,P. & Soetjipto,B.E., (2016) dikaitkan dengan motivasi siswa dan diterapkan pada mata pelajaran IPS, sedangkan dalam penelitian ini tidak dikaitkan dengan motivasi siswa dan diterapkan pada pembelajaran tematik yang memuat 2 mata pelajaran Bahasa Indonesia & IPA.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti terletak pada metode pembelajaran yang diterapkan. Perbedaannya terletak pada judul penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian dan variable penelitian. Sehingga penelitian dari penulis dengan judul *Penerapan Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Jiwo Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020* benar-benar orisinalitas buatan penulis sendiri.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah meningkatan hasil belajar tema benda-benda di sekitar kita dengan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) di kelas V SDN Jiwo Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan banyak memberikan manfaat kepada para pembaca maupun pihak perguruan tinggi. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Metode pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) mendorong siswa untuk belajar menggunakan masalah nyata, sehingga dapat mempelajari pengetahuan-pengetahuan konkrit dan memperoleh pemecahan masalah.
   b. Penggunan Metode pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stra*y (TSTS) dalam pembelajaran, memberikan ragam informasi tentang Metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa dimasa yang akan datang.
   c. Penggunaan Metode pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat membuat siswa terbiasa berpikir kritis dalam memecahkan persoalan dalam meteri pembelajaran, sehingga proses belajar tersebut menarik minat siswa dalam elajar dan meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Untuk menumbuhkan semangat dalam melakukan pembelajaran, selain itu untuk mendorong siswa agar mampu bekerja sama dalam kelompok.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pertisipasi belajar dan serta meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai masukan kepada pihak sekolah untuk memperhatikan peningkatan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan tentang penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada tema benda-benda di sekitar kita untuk meningkatkan hasil belajar Siswa kelas V SDN Jiwo, Wedi, Klaten tahun pelajaran 2019/2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data prasiklus, siklus I dan siklus II diperoleh kesimpulan bahwa metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Jiwo, Wedi, Klaten tahun pelajaran 2019/2020 pada tema benda-benda di sekitar kita.
2. Tahapan pembelajaran metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) antara lain:
   a. Persiapan. Guru menyiapkan silabus, RPP, LKS dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen.
   b. Presentasi guru. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi secara klasikal.
   c. Kegiatan kelompok. Siswa memecahkan masalah bersama anggota kelompoknya kemudian dua siswa bertamu ke kelompok lain untuk bertukar informasi dan dua siswa tinggal yang bertugas memberikan informasi kepada dua tamu dari kelompok lain. Setelah selesai bertamu dua siswa undur diri dan kembali ke kelompoknya untuk membagikan informasi yang diperoleh.

d. Formalisasi. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi hasil presentasi.

e. Evaluasi. Masing-masing siswa diberikan soal evaluasi dari hasil pembelajaran dengan metode *two stay two stray* dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 10.

3. Hasil belajar siswa pada tema benda-benda di sekitar kita mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode pembelajaran *two stay two stray* (TSTS). Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas 70,8 dan persentase nilai ketuntasan kelas 75% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 9 siswa. Meningkat pada siklus II menjadi nilai rata-rata 89,2 dan persentase nilai ketuntasan kelas sebesar 91,7% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 11 siswa. Hal ini menunjukan jumlah siswa yang tuntas telah melewati kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditentukan sebesar ≥ 80%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti

Diharapkan terus mengembangkan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) karena metode ini salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ditemui saat pembelajaran berlangsung. Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) juga dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Guru

Diharapkan guru dapat menggunakan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada pembelajaran yang lain, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Siswa

Diharapkan dengan adanya penerapan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS), dapat menambah motivasi siswa dalam proses pembelajaran khususnya tema benda-benda di sekitar kita, serta siswa dapat lebih aktif dalam belajar dan aktif bertanya kepada guru jika ada yang kurang dipahami.

4. Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat mendorong guru untuk menerapkan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Jiwo, Wedi, Klaten. Berdasarkan hasil peneliti terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Z. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK.* Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, S. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hardika, D. (2018). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Two Stay Two Stray (TSTS) pada Mata Pelajaran IPS Materi Koperasi Pada Siswa Kelas IV di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur T.P 2017/2018.* Diperoleh tanggal 22 Oktober 2019 dari http://uinsu.ac.id/4235/1/Skripsi%2520Deka%2520Hardika.pdf

Kusumah, W. & Dwitagama, D. (2012). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : PT Indeks.

Lie, A. (2010). *Cooperative Learning.* Grasindo. Jakarta.

Lusiana,I.A., Setyosari, P. & Soetjipto, B.E. (2017). The Application of Two Stay Two Stray (TSTS) and Fan-N-Pick Learning Models to Improve Student' Motivation and Learning Outcomes on Social Studies Subject A Student on the Fourth Grade Students of SDN Tawun 1 Ngawi. *Internasional Journal of Academic Research in Progressive Education and Development.* 6 (3), 97-108. Diperoleh tanggal 31 Mei 2020 dari https://hrmars.com/hrmars_papers/The_Application_of_Two_Stay_Two_Stray_(TSTS)_and_Fan-N-Pick_Learning_Models_to_Improve.pdf

Mulyatiningsih, E. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik.* Yogyakarta: UNY Press.

Nata, A. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Prenada Media.

Nurmawati. (2014). *Evaluasi Pendidikan Islam.* Bandung: Citapustaka Media.

Prastowo, A. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI.* Jakarta: Kencana.

Rinaldi, R. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN 1 Lebungnala kecamatan ketapang kabupaten lampung selatan.* Diperoleh

tanggal 17 Januari 2020 dari https://digilib.unila.ac.id/32052/19/SKRIPSI%2520TANPA%2520BAB%2520PEMBAHASAN.pdf

Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Susanto, A. & Tarsito. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta. Prenadamedia Group.

Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

TIM Dosen PAI. (2016). *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam.* Yogyakarta. Deepublish. Diperoleh tanggal 20 Januari 2020 dari https://books.google.co.id/books?id=JsReDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=bunga+rampai+penelitian+dalam+pendidikan+agama+islam&hl